



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK ISPA DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN UTAMA BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF
DENGAN PEMBERIAN TERAPI JAHE DAN MADU DI WILAYAH DESA
WINONG**

**FILA ROZAQOH
2021010035**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2023/2024**



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK ISPA DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN UTAMA BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF
DENGAN PEMBERIAN TERAPI JAHE DAN MADU DI WILAYAH DESA
WINONG**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk
menyelesaikan Program Studi Keperawatan Diploma III

FILA ROZAQOH

2021010035

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2023/2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fila Rozaqoh
NIM : 2021010035
Program Studi : Keperawatan Diploma III
Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 27 Maret 2024

Pembuat Pernyataan



Fila Rozaqoh

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai Cavitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fila Rozaqoh

NIM : 2021010035

Program Studi : Keperawatan Program Diploma Tiga

Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Asuhan Keperawatan pada Anak ISPA dengan Masalah Keperawatan Utama Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dengan Pemberian Terapi Jahe dan Madu di Wilayah Desa Winong”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap menyantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Gombong

Pada Tanggal : 27 Maret 2024

Yang menyatakan



(Fila Rozaqoh)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Fila Rozaqoh NIM 202101005 dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Anak ISPA dengan Masalah Keperawatan Utama Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif dengan Pemberian Terapi Jahe dan Madu di Wilayah Desa Winong” telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 17 Mei 2024

Pembimbing

Ning Iswati, M.Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns., M.Kep

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Fila Rozaqoh dengan judul "Asuhan Keperawatan pada Anak ISPA dengan Masalah Keperawatan Utama Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif dengan Pemberian Terapi Jahe dan Madu di Wilayah Desa Winong" telah dipertahankan di depan dewan pengaji pada tanggal 30 April 2024.

Dewan Pengaji

Pengaji Ketua :

Nurlaila, S.Kep.Ns., M.Kep



(.....)

Pengaji Anggota :

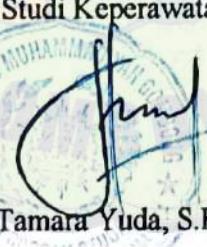
Ning Iswati, M.Kep



(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns., M.Kep

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir berupa Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Anak ISPA dengan Masalah Keperawatan Utama Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif dengan Pemberian Terapi Jahe dan Madu di Wilayah Desa Winong”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Ahli Madya Keperawatan.

Terwujudnya hasil tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Allah SWT yang selalu berada disisiku, memudahkan segala urusan sehari-hari dalam situasi apapun.
2. Orang tua yang telah menjadi sosok pahlawan dalam hidup yang selalu memberikan duungan, doa, dan nasihat dalam hal apapun.
3. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep. Sp.Mat selaku ketua/rektor Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan keperawatan.
4. Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III.
5. Ning Iswati, M.Kep selaku dosen pembimbing terbaik dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Kepada kakak dan adik-adikku yang selalu memberikan dukungan dan doa.
7. Untuk sahabat kos ku Silvia, Uffa, dan Eka wulan, yang telah menjadi support system terbaik yang selalu mendukung dan menghibur di saat sedang lelah dalam proses penggerjaan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Teman-teman seperjuangan terutama kelas A DIII Keperawatan Angkatan 2021 yang telah memberikan bantuan, support dan doa dalam proses belajar dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Dan seluruh orang yang terlibat dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih kekurangan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat berarti bagi penulis untuk menjadi lebih baik di masa mendatang. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan dan peningkatan ilmu keperawatan. Terima kasih.

Gombong, 27 Maret 2024



Program Studi Keperawatan Program Diploma III
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTI, Maret 2024

Fila Rozaqoh¹. Ning Iswati²
Email: filarozaqoh@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK ISPA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFektif DENGAN PEMBERIAN TERAPI JAHE DAN MADU DI WILAYAH DESA WINONG

Latar Belakang: Berdasarkan temuan Riskesdas 2018 Provinsi Jawa Tengah memiliki prevalensi ISPA yang lebih tinggi daripada rata-rata nasional sebesar 4,6% sehingga hal ini menjadi masalah yang harus diatasi baik dilakukan secara mandiri maupun bantuan ahli medis. Salah satu terapi komplementer untuk menangani ISPA adalah terapi jahe dan madu yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien ISPA.

Tujuan: Mendeskripsikan pemberian jahe dan madu untuk pengobatan jalan nafas tidak efektif pada anak dengan ISPA.

Metode Penelitian: Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan laporan kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, pengukuran, dan dokumentasi responden 3 pasien yang terdiagnosa ISPA.

Hasil Studi Kasus: Setelah dilakukan asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif dengan pemberian terapi jahe dan madu selama 6 kali pemberian 3 hari berturut-turut produksi sputum menurun, suara napas ronchi menurun, tarikan dinding dada menurun, normalnya frekuensi napas.

Kesimpulan: Terapi nonfarmakologi jahe dan madu terbukti efektif untuk menurunkan gejala pada pasien ISPA.

Rekomendasi: Pasien disarankan untuk melanjutkan terapi tradisional jahe dan madu secara mandiri di rumah untuk mencegah tanda dan gejala ISPA muncul kembali.

Kata Kunci; Anak, ISPA, Jahe madu, Sekret

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Study Program of Nursing Diploma III
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTI, March 2024

Fila Rozaqoh¹. Ning Iswati²
Email: filarozaqoh@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE FOR ARI (ACUTE RESPIRATORY INFECTION) CHILDREN WITH NURSING PROBLEMS AIRWAY CLEANERS INEFFECTIVE THROUGH PROVISION OF GINGER AND HONEY THERAPY IN THE WINONG VILLAGE AREA

Background: Based on the findings of Riskesdas 2018, Central Java Province has a higher prevalence of ISPA than the national average of 4.6%, so this is a problem that must be overcome both independently and with the help of medical experts. One of the complementary therapies to treat ISPA is ginger and honey therapy which can be used to overcome the problem of ineffective airway clearance in ISPA patients.

Objective: Describes the administration of ginger and honey for airway uneffectively treatment in children with ARI (Acute Respiratory Infection).

Research Method: This Scientific Paper uses a descriptive method with a case report approach. Data was obtained through interviews, observations, measurements, and documentation of respondents of 3 patients diagnosed with ARI (Acute Respiratory Infection).

Case Study Results: After being cared for, airway cleaning nursing was ineffective with the administration of ginger and honey therapy for 6 consecutive days of administration of sputum production, decreased breathing sound, decreased chest wall pull, normal respiratory rate.

Conclusion: Nonpharmacological therapy of ginger and honey has been proven to be effective in reducing symptoms in patients with ARI.

Recommendation: Patients are advised to continue traditional therapy of ginger and honey independently at home to prevent signs and symptoms of ARI (Acute Respiratory Infection) from reappearing.

Keywords; Children, ARI, Honey Ginger, Secret

¹Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsep Medis	6
2. Konsep Bersih Jalan Nafas	10
3. Konsep Terapi Jahe	10
4. Konsep Terapi Madu	12
5. Asuhan keperawatan dalam bersihkan jalan napas tidak efektif	14
B. Kerangka Konsep.....	21
BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS.....	22
A. Desain Karya Tulis	22
B. Pengambilan Subjek	22
C. Lokasi dan Waktu Pengambilan Kasus	22
D. Definisi Operasional	22
E. Instrumen Studi Kasus	24
F. Langkah Pengambilan Data	25
G. Etika Studi Kasus	26
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Studi Kasus	28
B. Tindakan Pemberian Terapi Jahe dan Madu.....	32

C. Hasil Penelitian	33
D. Pembahasan	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan
Lampiran 2	Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian (PSP)
Lampiran 3	Informed Consent (Persetujuan Menjadi Partisipan)
Lampiran 4	Format Asuhan Keperawatan pada Anak
Lampiran 5	Lembar Observasi
Lampiran 6	Checklis Observasi Terapi Komplementer Jahe dan Madu
Lampiran 7	Standar Operasional Prosedur (SOP) Penerapan Terapi Jahe dan Madu
Lampiran 8	Lembar Bimbingan
Lampiran 9	Hasil Uji Plagiarisme

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Standar Intervensi Keperawatan Indonesia.....	17
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	22
Tabel 4. 1 Hasil sebelum dan sesudah pemberian terapi jahe dan madu pada anak dengan ISPA	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway ISPA	9
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	21



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Infeksi saluran pernapasan akut masih menjadi salah satu alasan utama mengapa anak-anak di bawah usia lima tahun dirawat di rumah sakit di seluruh dunia (Fadila & Siyam, 2022). Infeksi saluran pernapasan akut merenggut nyawa sekitar 4 juta orang setiap tahunnya, dengan infeksi saluran pernapasan bagian bawah menyumbang 98% dari kematian ini. Angka kematian sangat tinggi pada bayi, anak-anak, dan orang tua, terutama di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Khususnya di rumah sakit anak, Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan salah satu alasan paling sering untuk konsultasi atau rawat inap di rumah sakit (Novikasari *et al.*, 2021).

Badan Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan bahwa ISPA menyebabkan kematian hampir 960.000 anak di bawah usia lima tahun pada tahun 2018 (WHO, 2018). Di Indonesia, rata-rata prevalensi ISPA pada tahun 2018 adalah 9,3%, dengan frekuensi tertinggi (15,4%) ditemukan di NTT dan terendah (5,5%) di Jambi (Kemenkes, 2018). Berdasarkan temuan Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar), 4,4% penduduk Indonesia dilaporkan menderita ISPA pada tahun 2018. Meskipun bukan merupakan provinsi dengan frekuensi ISPA tertinggi pada tahun 2018, Provinsi Jawa Tengah memiliki prevalensi yang lebih tinggi daripada rata-rata nasional sebesar 4,6% (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2018).

Gejala yang sering timbul pada anak dengan ISPA yaitu sering mengalami demam dengan suhu tubuh lebih dari 38 derajat, sesak napas yang disebabkan oleh sekresi, suara napas yang berlebihan, dan nyeri di dada dan area tubuh lainnya. Menurut buku Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI PPNI, 2017), hal ini mengarah pada pengembangan masalah atau diagnosis keperawatan, termasuk bersihan jalan napas tidak adekuat, yang sering terjadi pada gangguan ISPA.

Bersihkan jalan nafas tidak efektif didefinisikan sebagai Ketidakmampuan untuk menjaga sistem pernapasan bebas dari penyumbatan benda asing. Dahak atau sputum terakumulasi di jalan napas, sehingga menghalangi ventilasi (Putri Yunanda Pratiwi & Eka Adimayanti, 2021). Faktor lingkungan (merokok, asap rokok yang terhirup, debu), obstruksi saluran napas (kejang saluran napas, retensi sekret, mukosa berlebih, saluran napas buatan, benda asing di saluran napas, sekret di bronkus, dan eksudat di alveoli), dan faktor fisiologis (disfungsi neuromuskuler, hiperplasia dinding bronkus, PPOK, infeksi, asma, saluran napas alergi), semua itu dapat menyebabkan pembersihan saluran napas yang tidak efektif (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017).

Dampak dari penyakit ISPA adalah dapat menyebabkan peradangan bronkus, yang ditandai dengan akumulasi sekresi yang meningkatkan suhu tubuh dan menghasilkan batuk produktif, ronchi positif, dan demam. Jika akumulasi sekresi ini tidak dibersihkan, pola pernapasan dapat berubah dan masalah dengan pembersihan jalan napas yang tidak memadai dapat muncul. Kolaps alveolar adalah salah satu konsekuensi yang dapat timbul jika pengobatan ditunda. Gangguan pertukaran gas dapat terjadi akibat kolaps alveolar (Besinung *et al.*, 2019).

Pengobatan ISPA biasanya termasuk dalam 4 kategori: vaksinasi terhadap infeksi yang ditargetkan, diagnosis dini, pola makan dan lingkungan yang lebih baik, dan penggunaan antibiotik. Pengobatan jahe dan madu adalah salah satu dari sekian banyak bentuk pengobatan tradisional yang digunakan untuk mengatasi kesulitan anak membersihkan saluran pernapasannya. Obat herbal tradisional untuk infeksi saluran pernapasan akut adalah minuman yang dibuat dari jahe dan madu. Dalam makanan, vitamin C dan pinobanksine berfungsi sebagai antibiotik dan antioksidan. Komponen-komponen ini mengurangi batuk tanpa membahayakan kesehatan anak dengan cara yang negatif. Komponen utama jahe adalah minyak atsiri, yang terdiri dari bahan kimia zingiberen dan zingiberol. Senyawa ini memiliki kualitas antibakteri dan antioksidan yang dapat melawan kuman dan jamur, serta digunakan sebagai

obat batuk dan ekspektoran untuk membantu membersihkan lendir (Novikasari *et al.*, 2021).

Madu adalah zat cair manis yang dibuat oleh lebah dari butir-butir yang ditemukan di bunga tanaman. Madu terdiri dari berbagai mineral seperti fosfor, besi, magnesium, natrium, alumunium, kalsium, dan kalium, serta zat gula (81,3%) dan asam amino (17,2%). Sejumlah penelitian tentang manfaat kesehatan dari madu mengungkapkan bahwa selain kemampuannya untuk menyembuhkan sakit tenggorokan, madu juga memiliki kualitas antibakteri, antivirus, antiinflamasi, anti-maag, dan anti alergi. Beberapa penelitian lain juga menemukan bahwa madu dapat membantu mengatasi masalah pencernaan, penyakit saluran pernapasan, diabetes, penyakit hantung dan masalah saluran kemih (Fonna, 2022).

Indikasi dan gejala sakit tenggorokan dapat diobati dengan madu tanpa efek samping negatif, menurut sebuah penelitian oleh (Fonna, 2022) yang mendukung hipotesis sifat terapeutik madu. Hal ini karena kualitas antibakteri dan anti-inflamasi zat tersebut menghentikan virus menginfeksi dan berkembang biak di dalam sel inang, yang pada gilirannya mengatur jalur sinyal untuk mengendalikan kaskade inflamasi.

Jahe mengandung pati dan minyak yang mudah menguap dan tidak mudah menguap. Minyak yang tidak mudah menguap disebut sebagai oleoresin, yang memiliki rasa yang kuat dan pahit, sedangkan minyak yang mudah menguap disebut sebagai minyak atsiri dan memiliki rasa yang khas. Oleoresin adalah minyak tetap yang terbuat dari resin, zingerol, dan shogaol. Jahe sering digunakan sebagai obat herbal karena konsentrasi minyak atsirinya yang tinggi. Jahe merah telah digunakan untuk mengobati rematik, diare, mual, gastritis, dan sakit maag di Cina. Jahe juga digunakan untuk mengobati rematik, jantung berdebar-debar, mual, asma, dan masalah pencernaan di India. Mayoritas orang di Eropa juga mengonsumsi teh jahe untuk masalah pencernaan (Kartini & Pratama, 2019).

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 22 November 2023 ditemukan data ISPA di Puskesmas Desa Winong

sebanyak 21 kasus pada tahun 2021. Pada tahun 2022 sebanyak 19 kasus. Dan pada tahun 2023 sampai saat ini ditemukan 22 kasus anak ISPA.

Berdasarkan hal-hal diatas peneliti tertarik untuk mengangkat kasus ISPA dan meneliti pemberian terapi jahe dan madu sebagai studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Anak ISPA dengan Masalah Keperawatan Utama Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif dengan Pemberian Terapi Jahe dan Madu di Wilayah Desa Winong”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah “Apakah pemberian jahe dan madu dapat mengatasi bersihan jalan napas pada anak ISPA”.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Tujuan keseluruhan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemberian jahe dan madu untuk pengobatan jalan nafas tidak efektif pada anak dengan ISPA.

2. Tujuan khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian tentang pemberian jahe dan madu untuk mengatasi bersihan jalan nafas pada anak dengan ISPA.
- b. Mendeskripsikan diagnosa keperawatan tentang pemberian jahe dan madu untuk mengatasi bersihan jalan nafas pada anak dengan ISPA.
- c. Mendeskripsikan intervensi keperawatan tentang pemberian jahe dan madu untuk mengatasi bersihan jalan nafas pada anak dengan ISPA.
- d. Mendeskripsikan implementasi keperawatan tentang pemberian jahe dan madu untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif pada anak dengan ISPA.
- e. Mendeskripsikan evaluasi keperawatan meliputi frekuensi nafas, produk secret, suara nafas, tarikan dada kedalam dengan pemberian jahe dan madu untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif pada anak dengan ISPA.

D. Manfaat

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang manfaat pemberian jahe dan madu untuk mengatasi bersihan jalan napas pada anak dengan ISPA.

2. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan

Memperluas ilmu dan teknologi terapan dalam keperawatan anak untuk mengatasi bersihan jalan napas pada anak dengan ISPA.

3. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengaplikasikan efektifitas pemberian jahe dan madu dapat untuk mengatasi bersihan jalan napas pada anak dengan ISPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin, & Sherly Widiani. (2020). Penanganan Ispa Pada Anak Balita (Studi Literatur). *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 10(20), 79–88. <https://doi.org/10.52047/jkp.v10i20.81>
- Arba'atin, A., Hariyani, F., Pasiriani, N., & Murti, N. N. (2023). Pengaruh Pemberian Jahe Dan Madu Terhadap ISPA pada Baiita Di Desa Antutan Tahun 2023. *Aspiration of Health Journal*, 1(3), 427–434.
- Besinung, I., Mahihody, A. J., & Surudani, C. (2019). Nursing Care To Children With Acute Respiratory Infection (ARI) In Anggrek Ward Public Hospital Liun Kendage Tahunan. *Jurnal Ilmiah Sesebanua*, 3(1), 22–26.
- Damayanti, & Aisyah, E. (2022). Efektifitas Penggunaan Jahe Dan Madu Dalam Upaya Meredakan Batuk Dan Melegakan Tenggorokan Pada Balita Di Pmb Mardhati, S.St Lampung Selatan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Fadila, F. N., & Siyam, N. (2022). Faktor Risiko Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Anak Balita. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 6(4), 320–331.
- Febryana, A., & Dewi Cahyaningrum, E. (2022). the Effectiveness of Onion Compresses in Nursing Care With Hyperthermic Patients in Wijaya Kusuma, Kardinah Regional General Hospital, Tegal. *Mahakam Nursing Journal*, 2(11), 445–455.
- Fitriyani, N. (2020). Buku Ajar: Modul Praktikum Metodologi Keperawatan. *Universitas Kristen Indonesia*, 179. http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/649/1/MODUL_PRAKTIKUM_Metodologi_Keperawatan.pdf
- Fonna, maulida puteri. (2022). Manfaat Madu Sebagai Terapi Adjuvan Pada Pasien Covid-19 Dengan Sakit Tenggorokan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4, 61–70.
- Jumadewi, A. (2023). Penyuluhan Kesehatan Tentang Pentingnya Pemahaman

- Keluarga Tentang Kondisi Fisik Rumah Sehat Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (Ispa) Pada Balita Health Education On The Importance Of Family Understanding About The Physical Condit. *JEUMPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 28–35.
- Kartini, P. R., & Pratama, E. B. (2019). Potensi Ekstrak Jahe Merah Sebagai Terapi Alami Kejadian Asma pada Atlet. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNIPMA 2017*, 284–290.
- Novikasari, L., Setiawati, S., & Sugiantoro, M. F. (2021). Asuhan keperawatan infeksi saluran pernapasan akut (isp) pada anak dengan menggunakan jahe merah dan madu. *JOURNAL OF Public Health Concerns*, 1(4), 199–207. <https://doi.org/10.56922/phc.v1i4.139>
- Pratiwi, E. N., Sari, I. M., & Azizah, L. M. (2023). Penerapan Fisioterapi Dada Dalam Mengatasi Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Anak Dengan Pneumonia Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mandira Cendikia*, 1(2), 96–104.
- Putri Yunanda Pratiwi, & Eka Adimayanti. (2021). Pengelolaan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Anak dengan ISPA di Desa Kebondowo Banyubiru. *Journal of Holistics and Health Science*, 3(2), 132–142. <https://doi.org/10.35473/jhhs.v3i2.101>
- Sumyati, N., Kamillah, S., Afrina, R., & Maju, U. I. (2024). *Hubungan Edukasi Melalui Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penggunaan Rebusan Jahe Dan Madu Pada Balita Penderita ISPA Di Desa Nyalindung Wilayah Kerja Puskesmas Cijedil Tahun 2023*. 3(1).

LAMPIRAN

JADWAL KEGIATAN

PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH DAN HASIL PENELITIAN

No	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Penentuan Tema/Judul							
2	Penyusunan Proposal BAB 1							
3	Penyusunan Proposal BAB II							
4	Penyusunan Proposal BAB III							
5	Ujian Proposal							
6	Pengambilan data dan penelitian studi kasus							
7	Penyusunan BAB IV hasil penelitian							
8	Penyusunan BAB V							
9	Ujian hasil							



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website : <https://library.unimugo.ac.id/>

E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc

NIK : 96009

Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Aruhan Keperawatan Pada Anak ISPA Dengan Maralah
Keperawatan Utama Bersih Jalan Nafas Tidak Efektif
Dengan Pemberian Terapi Jahe dan Madu Di Wilayah
Desa Wimong

Nama : Fila Rozaqoh

NIM : 202010035

Program Studi : DIII Keperawatan

Hasil Cek : 23 %

Gombong, 29 April 2024.

Mengetahui,

Pustakawan

(Desy Setiyawati, M.A.)

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah Peneliti berasal dari institusi/jurusan/program studi Keperawatan Diploma III dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan pada Anak ISPA dengan Masalah Keperawatan Utama Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif dengan Pemberian Terapi Jahe dan Madu di Wilayah Desa Winong”.
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah penulis mampu mengaplikasikan hasil penerapan pemberian terapi herbal jahe dan madu untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif pada anak dengan ISPA di wilayah desa winong yang dapat memberi manfaat berupa edukasi dan penerapan terapi tradisional yang dapat mengurangi frekuensi batuk, frekuensi nafas, suara nafas, dan tarikan dada kedalam. Penelitian ini akan berlangsung selama 16 Januari-11 Februari 2024.
3. Prosedur pengambilan bahan data tersebut bekerjasama dengan perawat Puskesmas Winong dengan cara terpilih, saat pengkajian peneliti menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang diperoleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika anda membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor Hp : 085802919200.

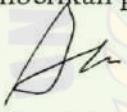
Peneliti

(Fila Rozaqoh)

INFORMED CONSENT (Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Fila Rozaqoh dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Anak ISPA dengan Masalah Keperawatan Utama Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif dengan Pemberian Terapi Jahe dan Madu di Wilayah Desa Winong”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Yang memberikan persetujuan

(.....My. W.....)

Purworejo, 16 Januari 2024

Responden


(.....An. B.....)

Purworejo, 16 Januari 2024

Peneliti



Fila Rozaqoh

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Fila Rozaqoh dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Anak ISPA dengan Masalah Keperawatan Utama Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif dengan Pemberian Terapi Jahe dan Madu di Wilayah Desa Winong”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Yang memberikan persetujuan

Ary
(..... Ny : A

Purworejo, 20 Januari 2024

Responden

✓
(..... An. S

Purworejo, 20 Januari 2024

Peneliti

Muhi

Fila Rozaqoh

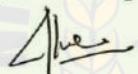
INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Fila Rozaqoh dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Anak ISPA dengan Masalah Keperawatan Utama Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif dengan Pemberian Terapi Jahe dan Madu di Wilayah Desa Winong”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Purworejo, 8 Februari 2024

Yang memberikan persetujuan



(.....Ny.F.....)

Responden

(.....An.H.....)

Purworejo, 8 Februari 2024

Peneliti



Fila Rozaqoh

A. Asuhan Keperawatan

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA An. B DENGAN ISPA
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA BERSIHAN
JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2023/2024**

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN ANAK

A. IDENTITAS PENGKAJI

Tanggal pengkajian : 16 Januari 2024

Nama pengkaji : Fila Rozaqoh

Waktu : 16.18 WIB

B. IDENTITAS KLIEN

Nama : An. B

Tempat tanggal lahir : Purworejo, 08 November 2019

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 4 tahun

BB : 16 kg

TB : 96 cm

Alamat : Desa Winonglor, Purworejo

Agama : Islam

Pendidikan : -

Suku bangsa : Jawa

C. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Ny. W

Umur : 37 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Desa Winonglor, Purworejo

Agama : Islam

Pendidikan : S1

Pekerjaan : Guru

Hub. dengan klien : Ibu kandung

D. RIWAYAT KEPERAWATAN

1. Keluhan Utama

Ibu klien mengatakan klien batuk berdahak, sekret sulit dikeluarkan

2. Riwayat Kesehatan Sekarang

Ibu klien mengatakan 7 hari yang lalu klien dibawa ke perawat desa.

Sekarang obatnya sudah habis tetapi frekuensi batuk, sekret dan suara

napasnya masih membutuhkan pengobatan untuk meminimalisir terjadinya kekambuhan kembali pada gejala tersebut. Pada saat pengkajian pada tanggal 16 Januari 2024 pukul 16.18 WIB dengan keluhan batuk berdahak susah dikeluarkan dan suara napas ronchi karena adanya lendir atau sekret yang berada disaluran pernapasan atas, suhu tubuh klien $36,7^{\circ}\text{C}$, nadi 124x/menit, RR 30x/menit.

3. Riwayat Kesehatan Dahulu

Ibu klien mengatakan klien pernah mengalami sakit seperti ini dan 7 hari yang lalu klien diberobatkan ke perawat desa.

4. Riwayat Penyakit Keluarga

Ibu klien mengatakan dikeluarganya tidak ada yang memiliki penyakit menurun seperti hipertensi, DM, dan lainnya.

5. Riwayat Imunisasi

Ibu klien mengatakan klien sudah mendapatkan imunisasi lengkap.

6. Riwayat Tumbuh Kembang

Saat lahir : BB 27gr, PB 46cm

Sebelum sakit : BB 17kg, TB 96cm

Saat sakit : BB 16kg, TB 96cm

7. Riwayat Kehamilan

Inu klien mengatakan saat hamil mengalami morning sickness pada awal kehamilan. Pada saat hamil ibu klien mengatakan rutin memeriksakan kehamilannya ke bidan dan minum suplemen atau vitamin yang diberikan.

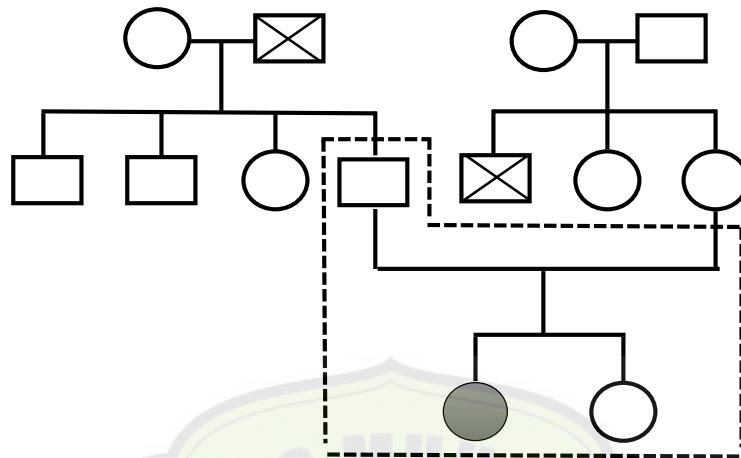
8. Riwayat Persalinan

Ibu klien mengatakan klien lahir saecar pada usia 42 minggu RS Purworejo, bayi sehat, BB 27gr PB 46cm

9. Psikososial

Hubungan dengan anggota keluarga baik dan saling mendukung. Anak dekat dengan kedua orangtuanya tapi lebih cenderung dekat ke ayahnya. Anak mudah tersenyum dan tertawa saat diajak main.

E. GENOGRAM



Keterangan :

- : Perempuan
- : Laki-laki
- : Klien
- - - - : Tinggal dalam satu rumah
- ✗ : Meninggal

F. POLA PENGKAJIAN GORDON

1. Pola Persepsi Kesehatan

Sebelum sakit : ibu klien mengatakan jika anaknya sakit pada dibawa ke puskesmas

Saat dikaji : ibu klien mengatakan khwatir karena anaknya batuk dan sesak napas

2. Pola Nutrisi

Sebelum sakit : ibu klien mengatakan anaknya selalu habis ketika makan

Saat dikaji : ibu klien mengatakan nafsu makan anaknya menurun, setiap makan tidak dihabiskan.

3. Pola Eliminasi

Sebelum sakit : ibu klien mengatakan anaknya BAB 1x sehari dengan konsistensi padat berwarna kuning kecoklatan, BAK sehari 5-6x sehari, warnanya jernih dan berbau khas.

Saat dikaji : ibu klien mengatakan tidak ada masalah

4. Pola Aktivitas

Sebelum sakit : ibu klien mengatakan anaknya ceria dan aktif bermain bersama teman-temannya

Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya rewel

5. Pola Istirahat

Sebelum sakit : ibu klien mengatakan anaknya biasa tidur 8-9 jam/hari

Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya sulit tidur, jika malam sering terbangun

6. Pola Persepsi Kognitif

Sebelum sakit : ibu klien mengatakan sedikit mengetahui cara perawatan dan pengobatan anaknya secara alami di rumah

Saat dikaji : ibu klien mengatakan sedikit mengetahui cara perawatan dan pengobatan anaknya secara alami di rumah

7. Pola Konsep Diri

Sebelum sakit : ibu klien mengatakan klien biasa main dengan teman-temannya

Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya dirumah terus dan tidak mau diajak bermain

8. Pola Peran

Sebelum sakit : ibu klien mengatakan anaknya aktif berkomunikasi

Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya rewel dan tidak mau bermain

9. Pola Seksualitas

Klien berjenis kelamin perempuan dan tidak ada kelainan pada alat reproduksi. Klien merupakan anak pertama dari 2 bersaudara.

10. Pola Koping

Ibu klien mengatakan dalam menghadapi kondisi anaknya yang sakit keluarga selalu memeriksakan ke perawat desa dan selalu berdoa kepada Allah SWT supaya anaknya diberi kesembuhan.

11. Pola Kepercayaan

Keluarga mempunyai keyakinan bahwa setiap penyakit merupakan ujian dari Allah SWT dan yakin jika setiap penyakit pasti ada obatnya

G. PEMERIKSAAN FISIK

- 1. Keadaan umum** : cukup
- 2. Kesadaran** : compositis E4 V5 M6
- 3. TTV** : S $36,7^{\circ}$ C, N 124x/menit, RR 30x/menit
- 4. BB** : 16 kg
- 5. TB** : 96 cm
- 6. Kepala** : bentuk mesocephal, tidak ada lesi, tidak ada benjolan, rambut bersih tidak ada kutu dan ketombe, rambut berwarna hitam sedikit keriting
- 7. Mata** : pupil isokor, sklera an ikterik, konjungtiva an anemis, tidak ada gangguan penglihatan
- 8. Hidung** : simetris, tidak ada pembesaran polip
- 9. Mulut** : mukosa bibir kering
- 10. Telinga** : simetris, tidak ada serumen berlebih, tidak ada masalah pendengaran
- 11. Leher** : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid

12. Thorax

a. Paru-paru

- Inspeksi : nafas cepat dan dangkal
Palpasi : taktil fremitus kanan dan kiri sama
Perkusii : sonor
Auskultasi : terdengar ronchi

b. Jantung

13. Abdomen

Inspeksi : simetris, tidak ada lesi

Auskultasi : peristaltik usus 12x/menit

Palpasi : tidak ada pembesaran hepar

Perkusi : bunyi tympani

14. Kulit : kulit lembab, bersih dan elastis

15. Ekstremitas Atas : tangan kanan dan kiri simetris, tidak ada edema, reflek normal

16. Ekstremitas Bawah : kaki kanan dan kiri simetris, tidak ada edema, reflek normal

17. Genitalia : berjenis kelamin perempuan, tidak ada masalah pada fungsi reproduksi

H. ANALISA DATA

No	Tgl/jam	Data Fokus	Etiologi	Problem
1.	16 Januari 2024 Pukul 16.18 WIB	Ds : - Ibu klien mengatakan klien batuk berdahak, sekret sulit dikeluarkan Do : - Suhu tubuh $36,7^{\circ}\text{C}$ - Nadi 124x/menit - RR 30x/menit - Terdengar suara napas tambahan ronchi	Sekresi yang tertahan	Bersihan jalan napas tidak efektif (D.0001)

		- Terdapat tarikan dinding dada kedalam		
--	--	---	--	--

I. PRIORITAS DIAGNOSA

1. Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan (D.0001)

J. INTERVENSI KEPERAWATAN

Tgl/jam	No Dx	Tujuan	Intervensi
16 Januari 2014 Pukul 16.18	1	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan, diharapkan bersihkan jalan napas (L.01001) meningkat dengan kriteria hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi sekret menurun 2. Frekuensi napas membaik 3. Suara napas tambahan 	<ul style="list-style-type: none"> - Amati pola pernapasan (kecepatan, kedalaman, dan upaya pernapasan) - Monitor suara napas tambahan (ronchi) - Pantau sputum (jumlah, warna, aroma) - Pertahankan kepatenan jalan napas - Berikan minum hangat (terapi jahe dan madu 10 ml/cc, 30 menit setelah anak makan)

		(ronchi) menurun 4. Tarikan dinding dada kedalam menurun	
--	--	--	--

K. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Tgl/jam	No Dx	Implementasi	Respon Klien	Ttd
17 Januari 2024 Pukul 09.45 WIB	1	Melakukan pengkajian ulang, TTV	Ds : - Ibu klien mengatakan anaknya batuk berdahak, sekret sulit dikeluarkan Do : - Suhu tubuh $36,7^{\circ}\text{C}$ - Nadi 124x/menit - RR 30x/menit - Terdengar suara napas tambahan ronchi - Terdapat tarikan dinding dada kedalam	Fila

Pukul 10.00 WIB	1	Memberikan terapi jahe dan madu	Ds : - Klien mengatakan mau minum terapi jika didampingi ayahnya Do : - Terapi jahe dan madu diminumkan	Fila
Pukul 19.00 WIB	1	Memberikan terapi jahe dan madu	Ds : - Ibu klien mengatakan anaknya mau minum terapi jahe dan madu Do : - Terapi jahe dan madu diminumkan	
18 Januari 2024 Pukul 09.15 WIB	1	Melakukan pemantauan, TTV	Ds : - Ibu klien mengatakan dahaknya masih sulit keluar Do : - Masih terdengar suara napas tambahan ronchi	Fila

			<ul style="list-style-type: none"> - Suhu tubuh $36,4^{\circ}\text{C}$ - Nadi 120x/menit - RR 26x/menit 	
Pukul 09.30 WIB	1	Memberikan terapi jahe dan madu	<p>Ds :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi jahe dan madu diminumkan 	Fila
Pukul 19.30 WIB	1	Memberikan terapi jahe dan madu	<p>Ds :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan anaknya mau minum terapi jahe dan madu <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi jahe dan madu diminumkan 	
19 Januari 2024 Pukul 09.47 WIB	1	Melakukan pemantauan, TTV	<p>Ds :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan dahak sudah mulai keluar <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Suara tambahan ronchi sedikit menurun 	Fila

			<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada tarikan dinding dada kedalam - Suhu tubuh $36,6^{\circ}\text{C}$ - Nadi 120x/menit - RR 24x/menit 	
Pukul 10.02 WIB	1	Memberikan terapi jahe dan madu	<p>Ds :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi jahe dan madu sudah diminumkan 	Fila
Pukul 19.00 WIB	1	Memberikan terapi jahe dan madu	<p>Ds :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan anaknya mau minum terapi jahe dan madu <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi jahe dan madu diminumkan 	

L. EVALUASI KEPERAWATAN

Tgl/jam	No Dx	SOAP	Ttd
18 Januari 2024 Pukul 09.15 WIB	1	<p>S : - Ibu klien mengatakan setelah diberikan terapi jahe dan madu hari pertama, dahak susah dikeluarkan</p> <p>O : - Sudah diberikan terapi jahe dan madu hari pertama pada tanggal 17 Januari 2024 pukul 10.00 WIB - Terdapat suara tambahan ronchi - Terjadi penurunan frekuensi napas dari 30x/menit menjadi 26x/menit - Tampak tarikan dinding dada kedalam berkurang</p> <p>A : masalah bersihan jalan napas tidak efektif belum teratasi</p> <p>P : lanjutkan intervensi</p>	Fila
19 Januari 2024 Pukul 09.47 WIB	1	<p>S : - Ibu klien mengatakan setelah diberikan terapi pada hari kedua dahak sudah sedikit keluar</p> <p>O : - Sudah diberikan terapi jahe dan madu pada hari kedua tanggal 18 Januari 2024 pukul 09.30 WIB - Suara tambahan ronchi sudah menurun - Terjadi penurunan frekuensi napas dari 26x/menit menjadi 24x/menit</p>	Fila

		<ul style="list-style-type: none"> - Tidak tampak tarikan dinding dada kedalam <p>A : masalah bersihan jalan napas tidak efektif belum teratasi</p> <p>P : lanjutkan intervensi</p>	
20 Januari 2024 Pukul 10.00 WIB	1	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan setelah diberikan terapi hari ketiga batuk berdahak yang diderita anaknya berkurang <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sudah diberikan terapi jahe dan madu pada hari ketiga tanggal 19 Januari 2024 pukul 10.02 WIB - Suara tambahan ronchi sudah menurun - Tidak tampak tarikan dinding dada kedalam <p>A : masalah bersihan jalan napas tidak efektif sudah teratasi</p> <p>P : hentikan intervensi</p>	Fila

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA An. S DENGAN ISPA
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA BERSIHAN
JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2023/2024**

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN ANAK

A. IDENTITAS PENGKAJI

Tanggal pengkajian : 20 Januari 2024

Nama pengkaji : Fila Rozaqoh

Waktu : 15.45 WIB

B. IDENTITAS KLIEN

Nama : An. S

Tempat tanggal lahir : Purworejo, 11 Januari 2021

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 3 tahun

BB : 12 kg

TB : 92 cm

Alamat : Desa Winong, Purworejo

Agama : Islam

Pendidikan : -

Suku bangsa : Jawa

C. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Ny. A

Umur : 29 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Desa Winong, Purworejo

Agama : Islam

Pendidikan : SMK

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Hub. dengan klien : Ibu kandung

D. RIWAYAT KEPERAWATAN

1. Keluhan Utama

Ibu klien mengatakan klien mengalami batuk berdahak namun susah untuk dikeluarkan.

2. Riwayat Kesehatan Sekarang

Ibu klien mengatakan sudah 6 hari ini klien mengalami batuk berdahak.

Sudah diperiksakan ke perawat desa tetapi frekuensi batuk, produksi sekret, frekuensi napas klien masih membutuhkan pengobatan. Pada saat pengkajian pada tanggal 20 Januari 2024 pukul 15.45 WIB klien mengeluh dahak susah keluar, terdengar suara tambahan ronchi. Suhu $36,2^{\circ}\text{C}$, nadi 127x/menit, respirasi 35x/menit.

3. Riwayat Kesehatan Dahulu

Ibu klien mengatakan 6 hari yang lalu klien diberobatkan ke perawat desa.

4. Riwayat Penyakit Keluarga

Ibu klien mengatakan dikeluarganya tidak ada yang memiliki penyakit menurun seperti hipertensi, DM, dan lainnya.

5. Riwayat Imunisasi

Ibu klien mengatakan klien sudah mendapatkan imunisasi lengkap.

6. Riwayat Tumbuh Kembang

Saat lahir : BB 25gr, PB 46cm

Sebelum sakit : BB 14kg, TB 92cm

Saat sakit : BB 12kg, TB 92cm

7. Riwayat Kehamilan

Inu klien mengatakan saat hamil mengalami morning sickness pada awal kehamilan namun sembuh saat usia kehamilan berusia 5 bulan.

Pada saat hamil ibu klien mengatakan rutin memeriksakan kehamilannya ke dokter kandungan dan minum suplemen atau vitamin yang diberikan.

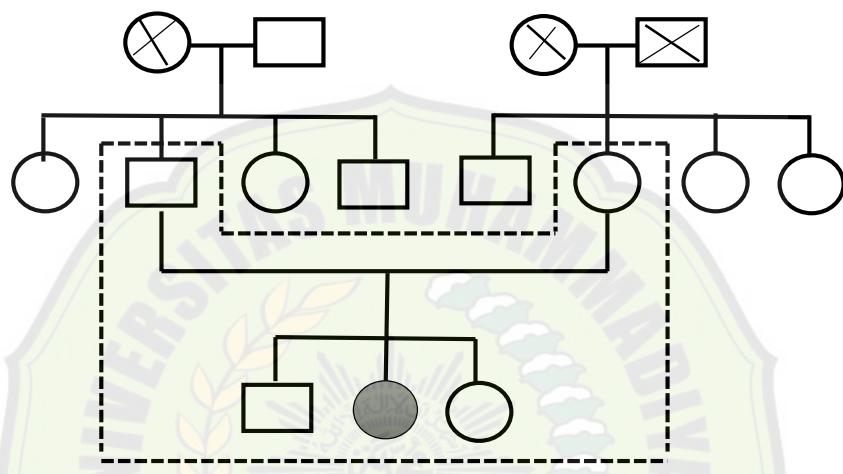
8. Riwayat Persalinan

Ibu klien mengatakan klien lahir normal pada usia 42 minggu RS Purworejo, bayi sehat, BB 25gr PB 46cm.

9. Psikososial

Hubungan dengan anggota keluarga baik dan saling mendukung. Anak dekat dengan kedua orangtuanya. Anak mudah tersenyum dan tertawa saat diajak main.

E. GENOGRAM



Keterangan :

- : Perempuan
- : Laki-laki
- : Klien
- - - - : Tinggal dalam satu rumah
- ✗ : Meninggal

F. POLA PENGKAJIAN GORDON

1. Pola Persepsi Kesehatan

Sebelum sakit : ibu klien mengatakan jika anaknya sakit pada dibawa ke puskesmas

Saat dikaji : ibu klien mengatakan khawatir karena anaknya batuk dan sesak napas sejak 6 hari yang lalu

2. Pola Nutrisi

- Sebelum sakit : ibu klien mengatakan anaknya selalu habis ketika makan
Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya tidak mau makan nasi sama sekali

3. Pola Eliminasi

- Sebelum sakit : ibu klien mengatakan anaknya BAB 1x sehari dengan konsistensi padat berwarna kuning kecoklatan, BAK sehari 5-6x sehari, warnanya jernih dan berbau khas.
Saat dikaji : ibu klien mengatakan tidak ada masalah dalam proses eliminasi

4. Pola Aktivitas

- Sebelum sakit : ibu klien mengatakan anaknya ceria dan aktif bermain bersama teman-temannya
Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya rewel dan sering menangis minta digendong

5. Pola Istirahat

- Sebelum sakit : ibu klien mengatakan anaknya biasa tidur 9-10 jam/hari
Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya sulit tidur, jika malam sering terbangun

6. Pola Persepsi Kognitif

- Sebelum sakit : ibu klien mengatakan belum mengetahui cara perawatan dan pengobatan anaknya secara alami di rumah
Saat dikaji : ibu klien mengatakan belum mengetahui cara perawatan dan pengobatan anaknya secara alami di rumah

7. Pola Konsep Diri

- Sebelum sakit : ibu klien mengatakan klien biasa main dengan teman-temannya
Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya rewel dan tidak mau diajak bermain

8. Pola Peran

- Sebelum sakit : ibu klien mengatakan anaknya aktif berkomunikasi
Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya rewel dan sering menangis

9. Pola Seksualitas

Klien berjenis kelamin perempuan dan tidak ada kelainan pada alat reproduksi. Klien merupakan anak kedua dari 3 bersaudara

10. Pola Koping

Ibu klien mengatakan dalam menghadapi kondisi anaknya yang sakit keluarga selalu memeriksakan ke puskesmas dan selalu berdoa kepada Allah SWT supaya anaknya diberi kesembuhan.

11. Pola Kepercayaan

Keluarga mempunyai keyakinan bahwa setiap penyakit merupakan ujian dari Allah SWT dan yakin jika setiap penyakit pasti ada obatnya

G. PEMERIKSAAN FISIK

- 1. Keadaan umum** : cukup
- 2. Kesadaran** : compositis E4 V5 M6
- 3. TTV** : S $36,2^{\circ}$ C, N 127x/menit, RR 35x/menit
- 4. BB** : 12 kg
- 5. TB** : 92 cm
- 6. Kepala** : bentuk mesocephal, tidak ada lesi, tidak ada benjolan, rambut bersih tidak ada kutu dan ketombe, rambut berwarna hitam lurus
- 7. Mata** : pupil isokor, sklera an ikterik, konjungtiva an anemis, tidak ada gangguan penglihatan
- 8. Hidung** : simetris, tidak ada pembesaran polip
- 9. Mulut** : mukosa bibir kering
- 10. Telinga** : simetris, tidak ada serumen berlebih, tidak ada masalah pendengaran
- 11. Leher** : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid

12. Thorax

a. Paru-paru

- Inspeksi : nafas cepat dan dangkal
Palpasi : taktil fremitus kanan dan kiri sama
Perkusi : sonor
Auskultasi : terdengar ronchi

b. Jantung

-

13. Abdomen

- Inspeksi : simetris, tidak ada lesi
Auskultasi : peristaltik usus 10x/menit
Palpasi : tidak ada pembesaran hepar
Perkusi : bunyi tympani

14. Kulit : kulit lembab, bersih dan elastis

15. Ekstremitas Atas : tangan kanan dan kiri simetris, tidak ada edema, reflek normal

16. Ekstremitas Bawah : kaki kanan dan kiri simetris, tidak ada edema, reflek normal

17. Genitalia : berjenis kelamin perempuan, tidak ada masalah pada fungsi reproduksi

H. ANALISA DATA

No	Tgl/jam	Data Fokus	Etiologi	Problem
1.	20 Januari 2024 Pukul 15.45 WIB	Ds : - Ibu klien mengatakan klien batuk berdahak, sekret sulit dikeluarkan - Ibu klien mengatakan	Sekresi yang tertahan	Bersihan jalan napas tidak efektif (D.0001)

		<p>klien sesak napas</p> <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Suhu tubuh $36,2^{\circ}\text{C}$ - Nadi 127x/menit - RR 35x/menit - Terdengar suara napas tambahan ronchi - Terdapat tarikan dinding dada kedalam 		
--	--	--	--	--

I. PRIORITAS DIAGNOSA

1. Bersihkan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan (D.0001)

J. INTERVENSI KEPERAWATAN

Tgl/jam	No Dx	Tujuan	Intervensi
20 Januari 2024 Pukul 15.45	1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan, diharapkan bersihkan jalan napas (L.01001) meningkat	<ul style="list-style-type: none"> - Amati pola pernapasan (kecepatan, kedalaman, dan upaya pernapasan) - Monitor suara napas tambahan (ronchi) - Pantau sputum (jumlah, warna, aroma)

		<p>dengan kriteria hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi sekret menurun 2. Frekuensi napas membaik 3. Suara napas tambahan (ronchi) menurun 4. Tarikan dinding dada kedalam menurun 	<ul style="list-style-type: none"> - Pertahankan kepatenan jalan napas - Berikan minum hangat (terapi jahe dan madu 10 ml/cc, 30 menit setelah anak makan) 	
--	--	--	--	--

K. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Tgl/jam	No Dx	Implementasi	Respon Klien	Ttd
21 Januari 2024 Pukul 09.30 WIB	1	Melakukan pengkajian ulang, TTV	Ds : <ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan An. S batuk berdahak, sekret sulit dikeluarkan 	Fila

			<ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan An. S sesak napas <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Suhu tubuh $36,4^{\circ}\text{C}$ - Nadi 126x/menit - RR 35x/menit - Terdengar suara napas tambahan ronchi - Terdapat tarikan dinding dada kedalam 	
Pukul 09.45 WIB	1	Memberikan terapi jahe dan madu	<p>Ds :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan tidak mau minum terapi <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tampak rewel dan menangis 	Fila
22 Januari 2024 Pukul 09.00 WIB	1	Melakukan pemantauan, TTV	<p>Ds :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan klien masih batuk berdahak 	Fila

			<p>susah dikeluarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan klien masih susah napas <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masih terdengar suara napas tambahan ronchi - Terdapat tarikan dinding dada kedalam - Suhu tubuh $36,5^{\circ}\text{C}$ - Nadi 124x/menit - RR 35x/menit 	
Pukul 09.30 WIB	1	Memberikan terapi jahe dan madu	<p>Ds :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi jahe dan madu diminumkan 	Fila
Pukul 20.00 WIB	1	Memberikan terapi jahe dan madu	<p>Ds :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan anaknya mau minum terapi jahe dan madu 	

			<p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi jahe dan madu diminumkan 	
23 Januari 2024 Pukul 09.15 WIB	1	Melakukan pemantauan, TTV	<p>Ds :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan dahak sudah mulai keluar - Ibu klien mengatakan sesak napas anaknya berkurang <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Suara tambahan ronchi sedikit menurun - Tarikan dinding dada kedalam sedikit membaik - Suhu tubuh $36,4^{\circ}\text{C}$ - Nadi 120x/menit - RR 31x/menit 	Fila
09.00 WIB	1	Memberikan terapi jahe dan madu	<p>Ds :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <p>Do :</p>	Fila

			<ul style="list-style-type: none"> - Terapi jahe dan madu sudah diminumkan 	
Pukul 20.00 WIB	1	Memberikan terapi jahe dan madu	<p>Ds :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan anaknya mau minum terapi jahe dan madu <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi jahe dan madu diminumkan 	
24 Januari 2024 Pukul 09.20 WIB	1	Melakukan pemantauan, TTV	<p>Ds :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan dahak klien sudah mulai keluar - Ibu klien mengatakan sesak nafas klien sedikit membaik <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Suara tambahan ronchi sedikit menurun - Tidak ada tarikan dinding dada kedalam 	Fila

			<ul style="list-style-type: none"> - Suhu tubuh 36^0 C - Nadi 120x/menit - RR 28x/menit 	
Pukul 09.35 WIB	1	Memberikan terapi jahe dan madu	<p>Ds :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi jahe dan madu sudah diminumkan 	Fila
Pukul 19.45 WIB	1	Memberikan terapi jahe dan madu	<p>Ds :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan anaknya mau minum terapi jahe dan madu <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi jahe dan madu diminumkan 	

L. EVALUASI KEPERAWATAN

Tgl/jam	No Dx	SOAP	Ttd
22 Januari 2024	1	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan klien masih batuk berdahak, sekret masih susah untuk keluar 	Fila

Pukul 09.30 WIB		<ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan klien masih susah napas <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi jahe dan madu hari pertama pada tanggal 21 Januari 2024 belum diberikan karena klien terus menangis dan memberontak - Terdapat suara tambahan ronchi - Frekuensi napas 35x/menit - Tampak tarikan dinding dada kedalam <p>A : masalah bersihan jalan napas tidak efektif belum teratasi</p> <p>P : lanjutkan intervensi</p>	
23 Januari 2024 Pukul 09.15 WIB	1	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan setelah diberikan terapi pertama, dahak sudah sedikit keluar - Ibu klien mengatakan sesak napas klien berkurang <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sudah diberikan terapi jahe dan madu pada hari pertama tanggal 22 Januari 2024 pukul 09.30 WIB - Suara tambahan ronchi masih ada - Terjadi penurunan frekuensi napas dari 35x/menit menjadi 31x/menit - Tarikan dinding dada kedalam sedikit membaik <p>A : masalah bersihan jalan napas tidak efektif belum teratasi</p> <p>P : lanjutkan intervensi</p>	Fila

24 Januari 2024 Pukul 09.20 WIB	1	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan setelah diberikan terapi hari kedua dahak anaknya sudah mulai keluar - Ibu klien mengatakan sesak napas klien sedikit membaik <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sudah diberikan terapi jahe dan madu pada hari kedua tanggal 23 Januari 2024 pukul 09.00 WIB - Suara tambahan ronchi sedikit menurun - Terjadi penuruan frekuensi nafas dari 31x/menit menjadi 28x/menit - Tidak tampak tarikan dinding dada kedalam <p>A : masalah bersihan jalan napas tidak efektif belum teratasi</p> <p>P : lanjutkan intervensi</p>	Fila
25 Januari 2024 Pukul 10.15 WIB	1	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan setelah diberikan terapi hari ketiga batuk berdahak yang diderita anaknya berkurang - Ibu klien mengatakan sesak napas klien sudah tidak ada <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sudah diberikan terapi jahe dan madu pada hari ketiga tanggal 24 Januari 2024 pukul 09.35 WIB - Suara tambahan ronchi sudah menurun - Frekuensi napas 28x/menit 	Fila

	<ul style="list-style-type: none">- Tidak tampak tarikan dinding dada kedalam <p>A : masalah bersihan jalan napas tidak efektif sudah teratasi</p> <p>P : hentikan intervensi</p>	
--	---	--



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA An. H DENGAN ISPA
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA BERSIHAN
JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2023/2024**

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN ANAK

A. IDENTITAS PENGKAJI

Tanggal pengkajian : 8 Februari 2024

Nama pengkaji : Fila Rozaqoh

Waktu : 09.00 WIB

B. IDENTITAS KLIEN

Nama : An. H

Tempat tanggal lahir : Purworejo, 14 Maret 2021

Jenis kelamin : Laki-laki

Umur : 3 tahun

BB : 13 kg

TB : 95 cm

Alamat : Desa Winong, Purworejo

Agama : Islam

Pendidikan : -

Suku bangsa : Jawa

C. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Ny. F

Umur : 31 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Desa Winong, Purworejo

Agama : Islam

Pendidikan : SMP

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Hub. dengan klien : Ibu kandung

D. RIWAYAT KEPERAWATAN

1. Keluhan Utama

Ibu klien mengatakan klien mengalami batuk berdahak namun sekret susah untuk dikeluarkan.

2. Riwayat Kesehatan Sekarang

Ibu klien mengatakan sempat berobat ke perawat desa 8 hari yang lalu dan mendapatkan terapi obat dari perawat desa. Sekarang obatnya sudah habis, 3 hari yang lalu frekuensi batuk dan frekuensi napasnya sudah berkurang namun sekarang produksi sekret, frekuensi napas, dan suara tambahan ronchi kambuh lagi dan membutuhkan pengobatan kembali untuk membebaskan jalan napas dari sekret.

Pada saat pengkajian pada tanggal 8 Februari 2024 pada pukul 09.00 WIB dengan keluhan batuk berdahak, sekret sukar keluar, sesak napas. Suhu $37,9^{\circ}\text{C}$, nadi 128x/menit, RR 33x/menit.

3. Riwayat Kesehatan Dahulu

Ibu klien mengatakan klien pernah mengalami sakit seperti ini, dan telah diperiksakan ke perawat desa 8 hari yang lalu.

4. Riwayat Penyakit Keluarga

Ibu klien mengatakan dikeluarganya tidak ada yang memiliki penyakit menurun seperti hipertensi, DM, dan lainnya.

5. Riwayat Imunisasi

Ibu klien mengatakan klien sudah mendapatkan imunisasi lengkap.

6. Riwayat Tumbuh Kembang

Saat lahir : BB 26gr, PB 48cm

Sebelum sakit : BB 12kg, TB 95cm

Saat sakit : BB 13kg, TB 95cm

7. Riwayat Kehamilan

Ibu klien mengatakan saat hamil mengalami morning sickness pada awal kehamilan namun sembuh saat usia kehamilan berusia 6 bulan. Pada saat hamil ibu klien mengatakan rutin memeriksakan kehamilannya ke dokter kandungan dan minum suplemen atau vitamin yang diberikan.

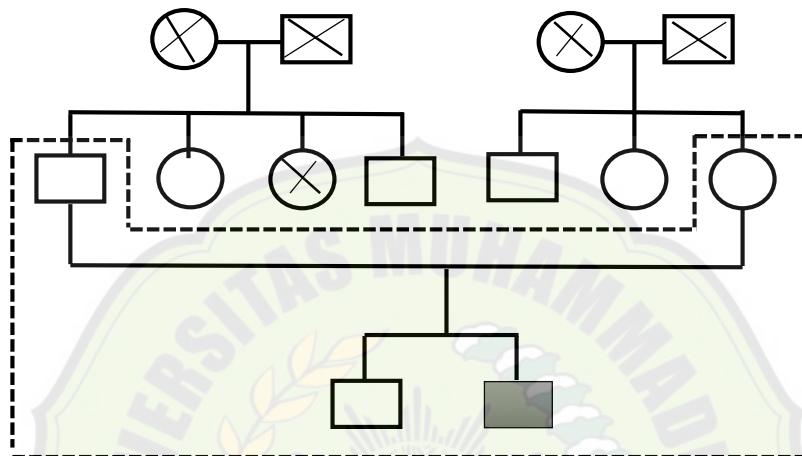
8. Riwayat Persalinan

Ibu klien mengatakan klien lahir secara spontan pada usia 39 minggu RS Ananda, bayi sehat, BB 26gr PB 48cm.

9. Psikososial

Hubungan dengan anggota keluarga baik dan saling mendukung. Anak dekat dengan kedua orangtuanya. Anak mudah tersenyum dan tertawa saat diajak main.

10. GENOGRAM



Keterangan :

- : Perempuan
- : Laki-laki
- : Klien
- - - - : Tinggal dalam satu rumah
- × : Meninggal

11. POLA PENGKAJIAN GORDON

1. Pola Persepsi Kesehatan

Sebelum sakit : ibu klien mengatakan jika anaknya sakit pada dibawa ke perawat desa

Saat dikaji : ibu klien mengatakan khawatir karena anaknya batuk dan sesak napas sejak 8 hari yang lalu

2. Pola Nutrisi

- Sebelum sakit : ibu klien mengatakan anaknya selalu habis ketika makan
Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya susah makan

3. Pola Eliminasi

- Sebelum sakit : ibu klien mengatakan anaknya BAB 1x sehari dengan konsistensi padat berwarna kuning kecoklatan, BAK sehari 5-6x sehari, warnanya jernih dan berbau khas.

- Saat dikaji : ibu klien mengatakan tidak ada masalah dalam proses eliminasi

4. Pola Aktivitas

- Sebelum sakit : ibu klien mengatakan anaknya ceria dan aktif bermain bersama teman-temannya

- Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya rewel

5. Pola Istirahat

- Sebelum sakit : ibu klien mengatakan anaknya biasa tidur 9-10 jam/hari

- Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya sulit tidur, jika malam sering terbangun

6. Pola Persepsi Kognitif

- Sebelum sakit : ibu klien mengatakan belum mengetahui cara perawatan dan pengobatan anaknya secara alami di rumah

- Saat dikaji : ibu klien mengatakan belum mengetahui cara perawatan dan pengobatan anaknya secara alami di rumah

7. Pola Konsep Diri

- Sebelum sakit : ibu klien mengatakan klien biasa main dengan teman-temannya

- Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya rewel

8. Pola Peran

- Sebelum sakit : ibu klien mengatakan anaknya aktif berkomunikasi

- Saat dikaji : ibu klien mengatakan anaknya rewel

9. Pola Seksualitas

Klien berjenis kelamin laki-laki dan tidak ada kelainan pada alat reproduksi. Klien merupakan anak kedua dari dua bersaudara.

10. Pola Koping

Ibu klien mengatakan dalam menghadapi kondisi anaknya yang sakit keluarga selalu memeriksakan ke perawat desa dan selalu berdoa kepada Allah SWT supaya anaknya diberi kesembuhan.

11. Pola Kepercayaan

Keluarga mempunyai keyakinan bahwa setiap penyakit merupakan ujian dari Allah SWT dan yakin jika setiap penyakit pasti ada obatnya

12. PEMERIKSAAN FISIK

- 1. Keadaan umum** : cukup
- 2. Kesadaran** : compositis E4 V5 M6
- 3. TTV** : S $37,9^0$ C, N 128x/menit, RR 33x/menit
- 4. BB** : 13 kg
- 5. TB** : 95 cm
- 6. Kepala** : bentuk mesocephal, tidak ada lesi, tidak ada benjolan, rambut bersih tidak ada kutu dan ketombe, rambut berwarna hitam lurus
- 7. Mata** : pupil isokor, sklera an ikterik, konjungtiva an anemis, tidak ada gangguan penglihatan
- 8. Hidung** : simetris, tidak ada pembesaran polip
- 9. Mulut** : mukosa bibir kering
- 10. Telinga** : simetris, tidak ada serumen berlebih, tidak ada masalah pendengaran
- 11. Leher** : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid

12. Thorax

c. Paru-paru

- | | |
|----------|---------------------------------------|
| Inspeksi | : nafas cepat dan dangkal |
| Palpasi | : taktil fremitus kanan dan kiri sama |

Perkusi : sonor
Auskultasi : terdengar ronchi

d. Jantung

13. Abdomen

Inspeksi : simetris, tidak ada lesi
Auskultasi : peristaltik usus 12x/menit
Palpasi : tidak ada pembesaran hepar
Perkusi : bunyi tympani

14. Kulit : kulit lembab, bersih dan elastis

15. Ekstremitas Atas : tangan kanan dan kiri simetris, tidak ada edema, reflek normal

16. Ekstremitas Bawah : kaki kanan dan kiri simetris, tidak ada edema, reflek normal

17. Genitalia : berjenis kelamin perempuan, tidak ada masalah pada fungsi reproduksi

H. ANALISA DATA

No	Tgl/jam	Data Fokus	Etiologi	Problem
1.	8 Februari 2024 Pukul 09.00 WIB	Ds : - Ibu klien mengatakan klien batuk berdahak, sekret sulit dikeluarkan - Ibu klien mengatakan klien sesak napas Do :	Sekresi yang tertahan	Bersihan jalan napas tidak efektif (D.0001)

		<ul style="list-style-type: none"> - Suhu tubuh $37,9^{\circ}\text{C}$ - Nadi 128x/menit - RR 33x/menit - Terdengar suara napas tambahan ronchi - Terdapat tarikan dinding dada kedalam 		
--	--	---	--	--

I. PRIORITAS DIAGNOSA

1. Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan (D.0001)

J. INTERVENSI KEPERAWATAN

Tgl/jam	No Dx	Tujuan	Intervensi
8 Februari 2024 Pukul 09.00	1	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan, diharapkan bersihkan jalan napas (L.01001) meningkat dengan kriteria hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi sekret menurun 	<ul style="list-style-type: none"> - Amati pola pernapasan (kecepatan, kedalaman, dan upaya pernapasan) - Monitor suara napas tambahan (ronchi) - Pantau sputum (jumlah, warna, aroma) - Pertahankan kepatenan jalan napas - Berikan minum hangat (terapi jahe dan madu 10

		<p>2. Frekuensi napas membaik</p> <p>3. Suara napas tambahan (ronchi) menurun</p> <p>4. Tarikan dinding dada kedalam menurun</p>	ml/cc, 30 menit setelah anak makan
--	--	--	------------------------------------

K. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Tgl/jam	No Dx	Implementasi	Respon Klien	Ttd
8 Februari 2024 Pukul 09.00 WIB	1	Melakukan pengkajian, TTV	Ds : - Ibu klien mengatakan An. H batuk berdahak, sekret sulit dikeluarkan dan sesak napas sejak 8 hari yang lalu diperiksakan ke perawat desa, tetapi masih	Fila

			<p>membutuhkan pengobatan</p> <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Suhu tubuh 37, 9°C - Nadi 128x/menit - RR 33x/menit - Terdengar suara napas tambahan ronchi - Terdapat tarikan dinding dada kedalam 	
Pukul 09.35 WIB	1	Memberikan terapi jahe dan madu	<p>Ds :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi jahe dan madu diminumkan 	Fila
Pukul 19.15 WIB	1	Memberikan terapi jahe dan madu	<p>Ds :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan anaknya mau minum terapi jahe dan madu <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi jahe dan madu diminumkan 	

9 Februari 2024 Pukul 09.20 WIB	1	Melakukan pemantauan, TTV	Ds : <ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan klien masih batuk berdahak. Ada sekret yang keluar tetapi sedikit - Ibu klien mengatakan klien masih sesak napas Do : <ul style="list-style-type: none"> - Masih terdengar suara napas tambahan ronchi - Terdapat tarikan dinding dada kedalam - Suhu tubuh $37,7^{\circ}\text{C}$ - Nadi 120x/menit - RR 30x/menit 	Fila
Pukul 09.45 WIB	1	Memberikan terapi jahe dan madu	Ds : <ul style="list-style-type: none"> - Do : <ul style="list-style-type: none"> - Terapi jahe dan madu diminumkan 	Fila

Pukul 19.00 WIB	1	Memberikan terapi jahe dan madu	Ds : - Ibu klien mengatakan anaknya mau minum terapi jahe dan madu Do : - Terapi jahe dan madu diminumkan	
10 Februari 2024 Pukul 09.30 WIB	1	Melakukan pemantauan, TTV	Ds : - Ibu klien mengatakan dahak sudah mulai keluar banyak - Ibu klien mengatakan sesak napas anaknya berkurang Do : - Suara tambahan ronchi sedikit menurun - Tarikan dinding dada kedalam sedikit membaik - Suhu tubuh $36,8^{\circ}\text{C}$ - Nadi 116x/menit	Fila

			- RR 28x/menit	
Pukul 09.48 WIB	1	Memberikan terapi jahe dan madu	Ds : - Do : - Terapi jahe dan madu sudah diminumkan	Fila
Pukul 19.20 WIB	1	Memberikan terapi jahe dan madu	Ds : - Ibu klien mengatakan anaknya mau minum terapi jahe dan madu Do : - Terapi jahe dan madu diminumkan	

L. EVALUASI KEPERAWATAN

Tgl/jam	No Dx	SOAP	Ttd
9 Februari 2024 Pukul 09.30 WIB	1	S : - Ibu klien mengatakan klien masih batuk berdahak, ada sekret yang keluar tetapi hanya sedikit - Ibu klien mengatakan klien masih susah napas O :	Fila

		<ul style="list-style-type: none"> - Sudah diberikan terapi jahe dan madu hari pertama tanggal 8 Februari 2024 Pukul 09.35 WIB - Terdapat suara tambahan ronchi - Terjadi penurunan frekuensi napas dari 33x/menit menjadi 30x/menit - Tampak tarikan dinding dada kedalam <p>A : masalah bersihan jalan napas tidak efektif belum teratasi</p> <p>P : lanjutkan intervensi</p>	
10 Februari 2024 Pukul 09.30 WIB	1	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan setelah diberikan terapi kedua dahak sudah mulai keluar - Ibu klien mengatakan sesak napas klien berkurang <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sudah diberikan terapi jahe dan madu pada hari kedua tanggal 9 Februari 2024 pukul 09.45 WIB - Suara tambahan ronchi menurun - Terjadi penurunan frekuensi napas dari 30x/menit menjadi 28x/menit - Tarikan dinding dada kedalam sedikit membaik <p>A : masalah bersihan jalan napas tidak efektif belum teratasi</p> <p>P : lanjutkan intervensi</p>	Fila

11 Februari 2024	1 Pukul 09.15 WIB	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan setelah diberikan terapi hari ketiga dahak anaknya sudah mulai keluar banyak - Ibu klien mengatakan sesak napas klien membaik <p>O : - Sudah diberikan terapi jahe dan madu pada hari ketiga tanggal 10 Februari 2024 pukul 09.48 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> - Suara tanahanan ronchi menurun - Frekuensi nafas 28x/menit - Tidak tampak tarikan dinding dada kedalam <p>A : masalah bersihan jalan napas tidak efektif teratasi</p> <p>P : hentikan intervensi</p>	Fila
------------------------	----------------------------	---	------

**LEMBAR OBSERVASI PENGUKURAN SEBELUM DAN
SESUDAH DILAKUKAN TERAPI KOMPLEMENTER JAHE DAN
MADU**

Responden :

Umur :

Jenis kelamin :

Tanggal/jam :

No	Indikator	Sebelum	Sesudah
1	Produksi sekret	Ada sekret/Tidak ada sekret	Ada sekret/Tidak ada sekret
2	Frekuensi napas	x/menit	x/menit
3	Suara napas	Vesikuler/Mengi/ Wheezing/Ronchi	Vesikuler/Mengi/ Wheezing/Ronchi
4	Tarikan dada kedalam	Ada/Tidak	Ada/Tidak

LEMBAR CHECKLIS OBSERVASI
TERAPI KOMPLEMENTER JAHE DAN MADU

No	Aspek yang dinilai	Dilakukan	Tidak dilakukan
MENYIAPKAN ALAT DAN BAHAN			
1	1 gelas ukuran 200 ml		
2	Sendok makan		
3	Pisau		
4	Cobek		
5	Ulegan		
6	Plastik bersih		
7	Ruas jahe 1-2 cm		
8	Madu 2 sdm		
9	Air hangat matang 100 ml		
TAHAP PERSIAPAN			
10	Cuci jahe segar, lalu bersihkan kulitnya menggunakan pisau		
11	Masukkan ruas jahe ke dalam plastik bersih lalu geprek kasar menggunakan ulegan dan cobek		
12	Masukkan jahe yang sudah digeprek ke dalam 100 ml air hangat dan di aduk		

13	Saring air jahe yang digeprek, lalu tambahkan 2 sdm madu dan diaduk		
14	Setelah diaduk terapi siap diberikan		
FASE ORIENTASI			
15	Memberikan salam		
16	Memperkenalkan diri		
17	Menjelaskan tujuan kedatangan		
18	Menjelaskan prosedur atau langkah-langkah		
19	Memberikan kesempatan pada pasien untuk bertanya		
20	Menanyakan kesiapan pasien		
FASE KERJA			
21	Cuci tangan		
22	Membaca tasmiyah		
23	Melakukan pemeriksaan fisik (IPPA)		
24	Berikan terapi ke pasien		
FASE TERMINASI			
25	Beritahu pasien dan keluarga bahwa tindakan telah selesai		

26	Berikan reinforsement positif pada pasien		
27	Melakukan rencana tindak lanjut		
28	Bereskan dan rapikan alat		
31	Cuci tangan		
32	Mengucapkan hamdallah dan mendoakan pasien		
33	Berpamitan dan mengucapkan salam		
DOKUMENTASI			
34	Catat hasil tindakan di dalam catatan		

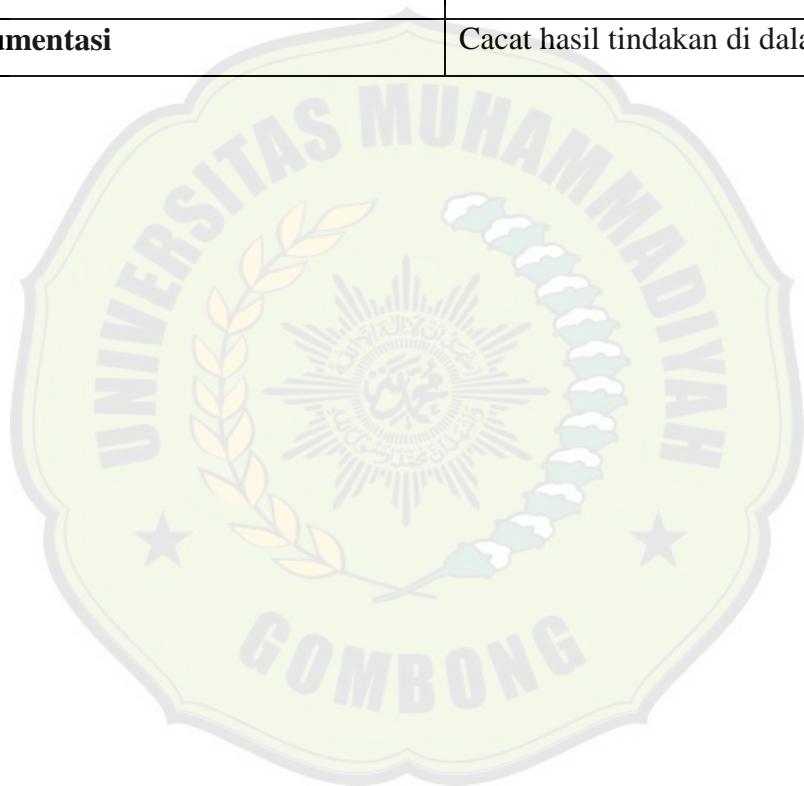
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

PENERAPAN TERAPI JAHE DAN MADU

Pengertian	Terapi jahe dan madu merupakan terapi komplementer yang digunakan untuk mengatasi masalah bersihan jalan nafas pada pasien ISPA. Jahe mengandung oleoresin, protease, dan minyak atsiri (1-3%). Jahe digunakan untuk mengobati rheumatoid arthritis, dispepsia, mual di pagi hari, batuk, diare, mual, asma, dan masalah pernapasan. Sedangkan madu memiliki banyak kandungan seperti karbohidrat, protein, asam amino, vitamin, mineral, glukosa, fruktosa, asam amoniak, asam lemak, dll
Tujuan	Untuk mengatasi bersihan jalan napas pada anak ISPA
Prosedur	<p>Alat :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Gelas ukuran 200 ml2. Sendok makan3. Pisau4. Cobek5. Ulegan6. Plastik bersih <p>Bahan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ruas jahe 1-2 cm2. Madu 2 sdm3. 100 cc air hangat

Tahap Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci jahe segar, lalu bersihkan kulitnya menggunakan pisau 2. Masukkan ruas jahe kedalam plastik bersih lalu geprek kasar menggunakan ulegan dan cobek 3. Masukkan jahe yang sudah digeprek ke dalam 100 ml air hangat dan di aduk 4. Setelah di aduk terapi siap diberikan
Fase Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan kedatangan 4. Menjelaskan prosedur atau langkah-langkah 5. Memberikan kesempatan pada pasien untuk bertanya 6. Menanyakan kesiapan pada pasien
Fase Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan 2. Membaca tasmiyah 3. Melakukan pemeriksaan fisik (IPPA) 4. Berikan terapi ke pasien
Fase Terminasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beritahu pasien dan keluarga bahwa tindakan sudah selesai 2. Berikan reinforsement positif pada pasien

	<ul style="list-style-type: none"> 3. Melakukan rencana tindak lanjut 4. Bereskan dan rapikan alat 5. Cuci tangan 6. Mengucapkan hamdallah dan mendoakan pasien 7. Berpamitan dan mengucapkan salam
Dokumentasi	Cacat hasil tindakan di dalam catatan



ALAT DAN BAHAN :

Air hangat 100 ml

Pisau

Cobek dan ulegan



Jahe yang sudah digeprek kasar



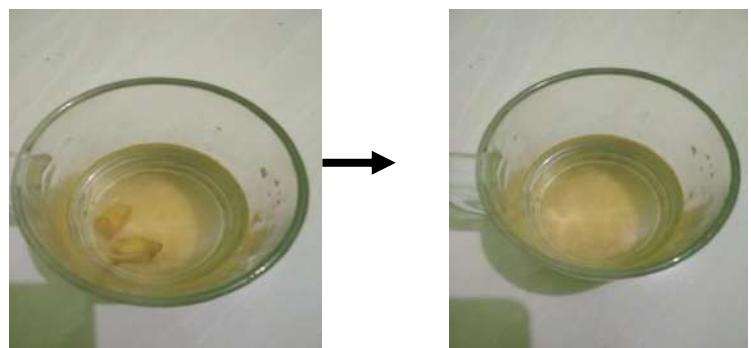
Madu 2 sdm



5. Kain bersih/saringan



SETELAH JADI TERAPI :





PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Fila Rozaqoh
NIM : 2021010035
Nama Pembimbing : Ning Iswati, S.Kep., Ns., M.Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	25 Oktober 2023	- Konsul tema dan judul - ACC tema dan judul	✓	✓
2	09 November 2023	- Konsul BAB I & II	✓	✓
3	23 November 2023	- Revisi BAB I & II - Konsul BAB III	✓	✓
4	25 November 2023	- Revisi BAB I, II, III	✓	✓
5	18 Januari 2024	- Revisi BAB I, II, III - ACC BAB I, II, III	✓	✓
6	30 Maret 2024	- Konsul BAB IV, V, Abstrak	✓	✓
7	24 April 2024	- Revisi BAB IV, V, Abstrak	✓	✓
8	26 April 2024	- ACC BAB IV, V - Revisi Abstrak	✓	✓
9	27 April 2024	- ACC Abstrak	✓	✓

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Fila Rozaqoh

NIM : 2021010035

Nama Pembimbing : Muhammad As'ad, M.Pd

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1		- Komul Abstrak - Revih		
2		- Konsul Abstrak - Revih		
3		Ace Abstrakt		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)